

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental menggunakan *one-shot case study design*, yaitu suatu penelitian yang diawali dengan pemberian edukasi penanganan tersedak kepada responden, kemudian dilakukan satu kali pengukuran untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan keterampilan penanganan tersedak pada Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Blitar tingkat 1.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar, Jl. DR. Sutomo No.56, Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66133.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari-April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran dalam penelitian, dimana kata sekumpulan diartikan mempunyai batasan berupa wilayah atau waktu (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar tingkat 1 tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 105 Mahasiswa.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah seleksi populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (105)

e = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,1^2)} = \frac{105}{1 + 1,05} = \frac{105}{2,05} = 51,2$$

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan menjadi 51 responden, sehingga jumlah sampel yang ditargetkan adalah 51 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriterion Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif Prodi D3 Keperawatan Blitar Tingkat 1 tahun ajaran 2025/2026 dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).

- 2) Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar tingkat 1 yang bersedia menjadi responden dibuktikan dengan pengisian dan penandatanganan lembar *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar tingkat 1 yang tidak hadir pada saat pengumpulan data.
- 2) Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar tingkat 1 yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

D. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan izin penelitian dari tempat penelitian.
2. Peneliti menentukan responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
3. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur penelitian kepada responden penelitian yaitu Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar tingkat 1 yang sesuai dengan kriteria inklusi.
4. Peneliti menyiapkan dan memberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
5. Peneliti menjaga kerahasiaan dan privasi identitas responden, sehingga hanya peneliti yang dapat mengetahui hasil dari jawaban responden.

6. Setelah responden menyatakan kesediaan, peneliti memberikan edukasi penanganan tersedak yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi, dan simulasi secara terstruktur.
7. Peneliti melakukan pengukuran satu kali terhadap tingkat pengetahuan responden menggunakan kuesioner pengetahuan penanganan tersedak.
8. Peneliti menjelaskan teknis pelaksanaan uji keterampilan penanganan tersedak, responden diminta untuk mempraktikkan penanganan tersedak, kemudian peneliti melakukan penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi.
9. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan lembar kuesioner dan lembar observasi untuk memastikan jumlah data responden.
10. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan. Pada kuesioner pengetahuan penanganan tersedak berisi 12 pernyataan yang terdiri dari 9 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Pada lembar observasi keterampilan penanganan tersedak terdapat 12 point tentang penanganan tersedak pada dewasa, 12 point penanganan tersedak pada anak, 12 point penanganan tersedak pada bayi yang disusun berdasarkan pedoman *American Heart Association (2025)* tentang penanganan *Foreign Body Airway Obstruction (FBAO)*.

F. Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan penanganan tersedak pada Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Blitar tingkat 1.

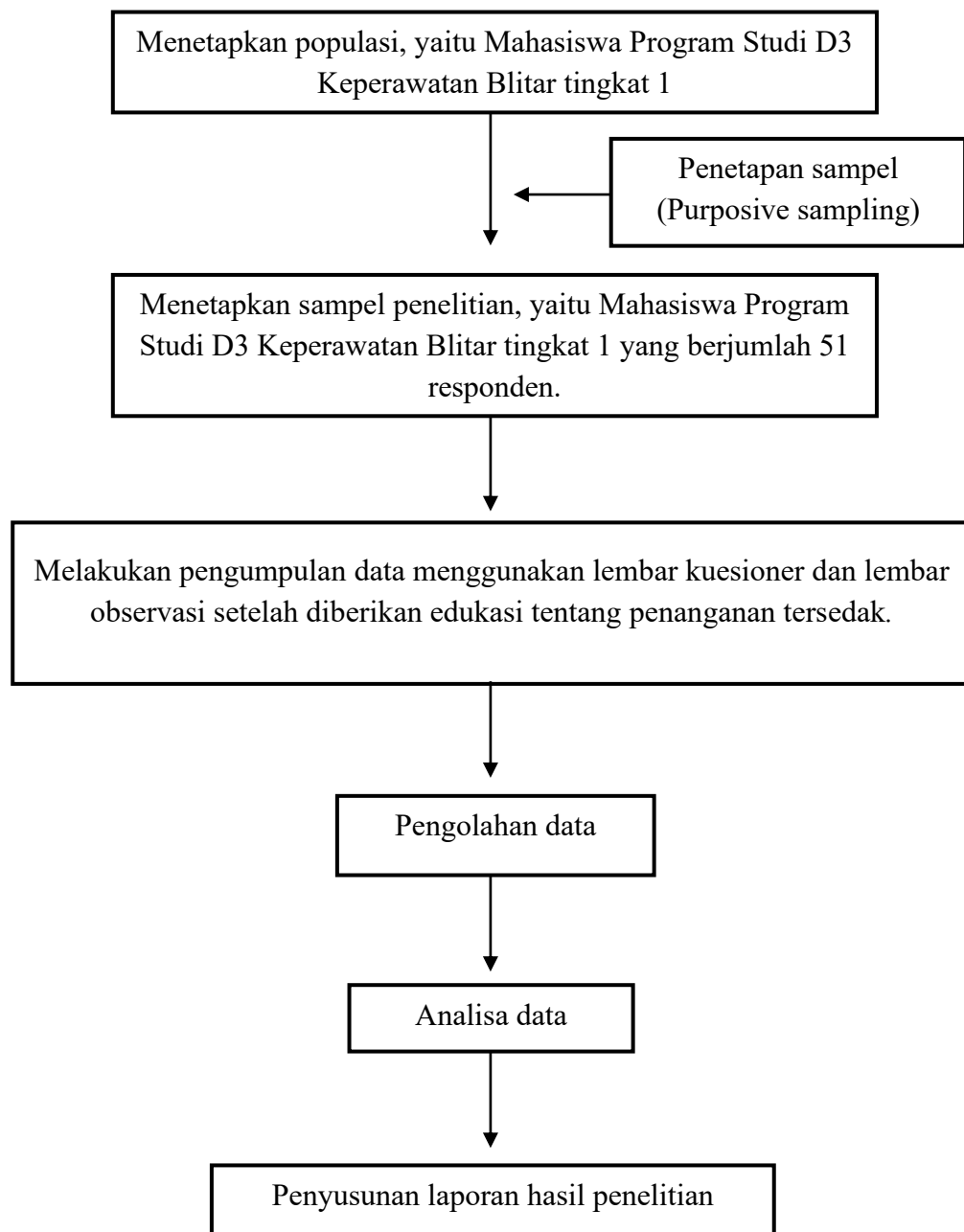
G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga ada hasil yang bisa diperoleh, setiap operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori yang amendasari. Definisi operasional variabel harus dapat menggambarkan apa yang harus diukur, alat ukur yang dipakai, cara mengukur dan hasil ukur yang didapat (Suprajitno, 2016). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini seperti tabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skoring								
1.	Tingkat pengetahuan	Pemahaman mahasiswa mengenai konsep, tujuan, indikasi, kontraindikasi, dan langkah-langkah penanganan tersedak	Pengetahuan pemberian penanganan tersedak meliputi: 1. Definisi tersedak 2. Jenis-jenis tersedak 3. Gejala tersedak 4. Pencegahan tersedak 5. Penanganan tersedak	Lembar kuesioner	Ordinal	Skor jawaban: Salah: 0 Benar:1 Kategori data pengetahuan: <table><tr><th>Skala</th><th>Indikator</th></tr><tr><td>76-100%</td><td>Baik</td></tr><tr><td>56-75%</td><td>Cukup</td></tr><tr><td><55%</td><td>Kurang</td></tr></table>	Skala	Indikator	76-100%	Baik	56-75%	Cukup	<55%	Kurang
Skala	Indikator													
76-100%	Baik													
56-75%	Cukup													
<55%	Kurang													
2.	Tingkat keterampilan	Kemampuan mahasiswa dalam melakukan rangkaian tindakan penanganan tersedak	Keterampilan pemberian penanganan tersedak meliputi: 1. Penilaian kondisi korban (tanda obstruksi ringan/berat). 2. Tindakan awal sesuai kondisi (menganjurkan batuk). 3. Pemberian <i>Back Blows</i> , <i>Abdominal Thrust</i> (dewasa/anak), <i>Chest Thrust</i> (bayi). 4. Pengulangan siklus tindakan. 5. Aktivasi bantuan darurat. 6. Penanganan korban tidak respons (CPR). 7. Pemeriksaan jalan napas. 8. Monitoring setelah tindakan.	Lembar Observasi	Ordinal	Skor hasil observasi: Prosedur salah/tidak dilakukan: 0 Prosedur benar: 1 Kategori data keterampilan: <table><tr><th>Skala</th><th>Indikator</th></tr><tr><td>76-100%</td><td>Baik</td></tr><tr><td>56-75%</td><td>Cukup</td></tr><tr><td><55%</td><td>Kurang</td></tr></table>	Skala	Indikator	76-100%	Baik	56-75%	Cukup	<55%	Kurang
Skala	Indikator													
76-100%	Baik													
56-75%	Cukup													
<55%	Kurang													

H. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

I. Metode Pengolahan Data, Analisis Data, dan Penyajian Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data melalui tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan proses editing dengan memeriksa kembali data atau isian formulir pada lembar kuesioner dan lembar observasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kelengkapan data yang diperlukan dan mengantisipasi adanya kesalahan-kesalahan dari data yang telah terkumpul.

b. *Coding*

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode berupa angka pada data yang terdiri dari berbagai kategori untuk mempermudah peneliti ketika menganalisis data dan juga mempercepat dalam *entry* data.

c. *Scoring*

Pada tahap *scoring* dilakukan untuk memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini pemberian nilai dengan cara berikut:

- 1) Lembar kuesioner pengetahuan jawaban diberi nilai dengan berpedoman pada kunci jawaban, benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0.
- 2) Lembar observasi keterampilan diisi oleh peneliti dengan memberikan centang skor sesuai dengan keterampilan yang dilakukan, prosedur dilakukan dengan

salah atau tidak melakukan dicentang pada kolom skor “0” jika prosedur dilakukan dengan benar dicentang pada kolom skor “1”.

d. *Data Entry* (memasukkan data)

Data Entry adalah kegiatan memasukkan data yang berisikan jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode kemudian dimasukkan kedalam program atau “*software*” computer.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk statistik atau grafik. Data yang telah terkumpul melalui lembar kuesioner dan lembar observasi selanjutnya diproses dan dianalisis sesuai variabel yang diteliti.

Analisis kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini menggunakan persentase. Pada lembar kuesioner setiap jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0 yang selanjutnya dipersentasekan. Di lembar observasi, prosedur salah atau tidak dilakukan diberi nilai 0 dan prosedur benar diberi nilai 1 yang selanjutnya dipersentasekan. Untuk persentase dari setiap jawaban menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

f: Jumlah jawaban benar

n: Jumlah soal

Dari rumus diatas selanjutnya akan ditafsirkan ke dalam skala persentase (Ratnasari, 2019).

Tabel 3.2 Skala Presentase

Skala	Indikator
76-100%	Baik
56-75%	Cukup
<55%	Kurang

3. Penyajian Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data dilakukan secara deskriptif. data-data yang terkumpul akan diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dinarasikan. Hal yang ingin peneliti temukan adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan penanganan tersedak pada Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Blitar tingkat 1.

J. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden setelah mendapatkan informasi yang jelas dan benar terkait dengan penelitian. Pemberian informasi harus dengan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Sebagai bentuk persetujuan, setelah mendapatkan informasi yang jelas dan tepat tentang penelitian dari peneliti, responden diharapkan untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden secara umum dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti merahasiakan identitas subjek pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi. Peneliti memastikan seluruh informasi dan masalah dalam penelitian akan dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan menjamin kerahasiaan baik data maupun informasi yang berhubungan dengan subyek penelitian.

K. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3. 3 Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu																											
		November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026				April 2026				Mei 2026			
1.	Penyusunan Proposal																												
2.	Ujian Proposal																												
3.	Persiapan Izin Penelitiam																												
4.	Izin penelitian																												
5.	Pengambilan Data																												
6.	Pengolahan Data																												
7.	Penyusunan Laporan Akhir																												
8.	Sidang Akhir Karya Tulis Ilmiah																												